

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian lapangan (*field research*), dengan mengangkat data-data yang ada dilapangan mengenai hal-hal yang akan diteliti. Peneliti akan turun secara langsung ke lapangan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan (Mardiana, 2021). Penelitian lapangan ini dilakukan di Desa Kota Bangun Kec. Ranomeeto Kab. Konawe Selatan untuk mengetahui bagaimana transparansi, akuntabilitas dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dana desa tahun 2021 ditinjau dari perspektif ekonomi syariah.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Deskriptif adalah mendeskripsikan atau menggambarkan sifat sesuatu yang berlangsung pada saat penelitian dilakukan. Sedangkan penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor (1975) dalam (Tohirin, 2013) adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Tohirin, 2013).

3.2. Waktu dan Tempat Penelitian

a. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan setelah seminar proposal dan mendapatkan surat izin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih tiga bulan terhitung dari Maret-Mei 2022 atau sampai data yang dibutuhkan terpenuhi.

b. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Kota Bangun, Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan.

3.3. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai penelitian yang dilakukan, adapun sumber data yang digunakan penulis dalam penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang didapat secara langsung dari sumber pertama baik individu atau perseroan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan peneliti (Umar, 2014). Sumber data primer pada penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dengan Aparat Desa dan masyarakat Desa Kota Bangun.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Contoh sumber data sekunder yaitu buku, majalah, catatan atau dokumentasi, publikasi, situs web, internet, data sensus dan lainnya (Tungga, dkk., 2014). Sumber data sekunder pada penelitian ini adalah buku, artikel, jurnal ilmiah, peraturan perundang-undangan, data-data terkait anggaran dana desa serta dokumen pendukung lainnya yang berhubungan dengan penelitian.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah bentuk komunikasi verbal, semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi kepada informan yang dianggap mengetahui masalah yang diteliti (Nasution, 2003). Peneliti melakukan wawancara langsung dengan aparat desa yang terdiri dari Kepala Desa dan Sekertaris Desa, tentang bagaimana transparansi, akuntabilitas dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dana desa tahun 2021 yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Kota Bangun Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan. Selain itu, wawancara juga

dilakukan kepada masyarakat sebanyak 20 informan untuk melakukan konfirmasi, agar diperoleh data yang lebih akurat. Pemilihan informan sebanyak 20 masyarakat ini, dikarenakan informasi yang dibutuhkan telah terpenuhi dan peneliti mendapatkan jawaban yang hampir sama dari semua informan.

2. Observasi

Menurut Widoyoko (2014) dalam Mardiana (2021) observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian. Peneliti menggunakan teknik observasi untuk mengetahui sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan, dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana transparansi, akuntabilitas dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dana desa tahun 2021 ditinjau dari perspektif ekonomi syariah yang dilakukan oleh Pemerintahan Desa Kota Bangun Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi atau dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, misalnya dokumen yang berbentuk tulisan seperti catatan harian, biografi, peraturan, kebijakan, serta dokumen dalam bentuk gambar (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dokumentasi

ini adalah data dari bahan-bahan tertulis yaitu buku, jurnal, skripsi dan dokumen pendukung lainnya yang ada kaitannya dengan judul ini disertai dengan bukti yang akurat dari sumber data.

3.5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses memberikan makna terhadap data yang telah dikumpulkan (Bungin, 2015). Teknik analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah menggunakan langkah-langkah seperti yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2014), yaitu sebagai berikut:

1. **Reduksi Data (*Data Reduction*)**

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya apabila diperlukan.

2. **Sajian Data (*Data Display*)**

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah *mendisplay* data atau menyajikan data dalam bentuk uraian singkat atau sejenisnya. Dengan *mendisplay* data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. Penarikan Simpulan atau Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah terakhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

3.6. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data dapat dicapai dengan menggunakan proses pengumpulan data yang tepat. Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi yang dikemukakan oleh Satori dan Komariah (2014). Teknik ini berfungsi untuk mengecek kebenaran dan keakuratan data penelitian.

1. Triangulasi Sumber

Cara meningkatkan kepercayaan penelitian adalah dengan mencari data dari sumber yang beragam yang masih terkait satu sama lain. Peneliti perlu melakukan eksplorasi untuk mengecek kebenaran data dari berbagai sumber.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah penggunaan beragam teknik pengungkapan data yang dilakukan kepada sumber data. Menguji kredibilitas data dengan triangulasi teknik yaitu dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data yang diperoleh melalui wawancara, lalu dicek dengan observasi kemudian dengan dokumen, apabila ternyata diperoleh situasi yang berbeda maka peneliti perlu melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data atau yang lain untuk memastikan data yang dianggap benar.

3. Triangulasi Waktu

Peneliti dapat mengecek konsistensi, kedalaman dan ketepatan atau kebenaran data dengan melakukan triangulasi waktu. Menguji kredibilitas data dengan triangulasi waktu dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda. Seperti peneliti melakukan wawancara di sore hari, bisa mengulanginya di pagi hari dan mengeceknya kembali di siang hari, hingga ditemukan kepastian datanya.